



Pengembangan Media Pembelajaran Informatika Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Kurniawati*[✉], Muhammad Fadhli²; Chandra Luckysia Marischa³; Rizka Husnul Nugraheni⁴;
Riska Dami Ristanto⁵

Universitas IVET*, Universitas Negeri Semarang¹⁻⁵

DOI:

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 24 Oktober 2022
Direvisi 21 Nopember 2022
Disetujui 17 Desember 2022

Keywords:

Learning Media; Google
Classroom; Al-Qur'an Hadith.

Abstrak

Pengembangan media pembelajaran informatika menggunakan Google Classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan sarana untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Gaya belajar berbantuan perangkat pembelajaran informatika berbasis google classroom diharapkan mampu membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Google Classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan pendekatan 4D dengan tahapan penelitian: 1)Define; 2)Design; 3)Develop; 4)Disseminate. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Islam Pati kelas IX sejumlah 15 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan pre-test dan post-test. Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian meliputi pembuatan, pengembangan dan penerapan media pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 2,53% sehingga dianggap memberikan dampak positif terhadap siswa dan layak untuk digunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Abstract

The development of informatics learning media using Google Classroom in the Al-Qur'an Hadith subject provides a means to provide teaching materials that suit the needs of students so that the learning process becomes more effective and efficient. Learning styles assisted by google classroom-based informatics learning tools are expected to be able to help students to increase student understanding in the learning process. The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes by using Google Classroom in the Al-Qur'an Hadith subject. This research is a development research (R&D) with a 4D approach with research stages: 1) Define; 2) Design; 3) Develop; 4) Disseminate. This research was conducted at MTS Islam Pati class IX with a total of 15 students. Data collection was carried out by using a pre-test and post-test. The steps taken in the research include the creation, development and application of learning media. This study shows the results that there is an increase in student learning outcomes by 2.53% so that it is considered to have a positive impact on students and is appropriate for use of learning media in the subject of Al-Qur'an Hadith.

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: kurniawati1092@gmail.com

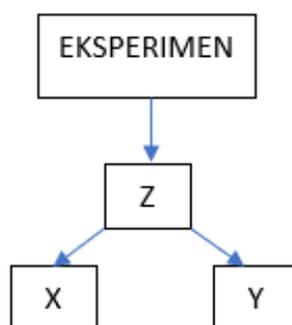
PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama bagi peserta didik, para peserta didik di sekolah diajarkan dan dibina untuk mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan berbagai macam mata pelajaran. Salah satu kendala yang ditemukan pada saat observasi adalah peserta didik yang belum fokus pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi belajar yang menggunakan metode konvensional (ceramah) dimana guru menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan penjelasan tersebut. Hal ini disebabkan karena media yang bersifat dua dimensi seperti modul atau buku digunakan dalam proses pembelajaran oleh peserta didik [1]. Metode pembelajaran yang kurang menarik dan terkesan menjenuhkan akan berpengaruh pada kegiatan belajar dan tidak dapat merangsang emosi berpikir peserta didik sehingga materi pembelajaran tidak dapat tersimpan lama di dalam memori otak [2]. Berdasarkan hasil observasi diatas, kendala-kendala tersebut sebagian besar dialami oleh guru dan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits seringkali peserta didik tidak mempunyai gambaran akan materi yang dijelaskan oleh guru. Materi pada pelajaran Al-Qur'an hadits sebagian besar adalah materi tentang bagaimana cara baca Al Quran atau tajwid. Misalnya ketika tidak ada contoh ayat dan gambaran yang menunjukkan ayat mana mengandung tajwid seperti apa maka peserta didik akan cenderung lebih sulit memahami materi tentang tajwid tersebut. Dengan adanya permasalahan yang ditemukan ketika observasi tersebut maka mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dipilih pada riset ini. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di MTs Islam Pati sebagaimana telah dijelaskan diatas, maka dipilih media pembelajaran berupa media google classroom, dimana media ini akan membantu untuk menampilkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits seperti materi tajwid agar memberi gambaran materi secara lebih jelas kepada peserta didik. google classroom juga dipilih karena kebutuhan dan permasalahan yang ada di kelas tersebut akan dapat dibantu dengan google classroom. Selain itu google classroom ini juga dipilih berdasarkan sumber daya yang ada di MTs Islam Pati tersebut yang cenderung lebih mudah untuk diaplikasikan baik oleh guru maupun peserta didik. Metode belajar yang inovatif akan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik ketika proses pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah [3]. Metode pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, hal ini akan terlihat dengan adanya peningkatan prestasi [4]. Oleh karenanya, pada kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, media pembelajaran memiliki manfaat yang sangat penting. Media pembelajaran adalah segala yang dapat digunakan oleh para pembelajar dan berfungsi untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat membantu proses dan kegiatan pembelajaran [5]. Kegiatan pembelajaran dapat dipermudah dengan adanya teknologi dalam pendidikan. Teknologi diharapkan akan dapat memberikan manfaat khususnya pada dunia pendidikan [6]. Keuntungan penggunaan google classroom sendiri diantaranya meningkatkan kemampuan belajar, Hal ini dikarenakan classroom lebih mudah untuk digunakan dan terdapat fitur yang menarik sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran tersebut. Misalnya guru dapat memberikan materi melalui classroom dan pada classroom dapat dibuat semenarik mungkin, dengan cara menambahkan video. Sehingga siswa merasa nyaman, tidak merasa jenuh dan monoton pada saat belajar. Karena penyampaian informasi melalui teknologi canggih terlihat lebih variatif dan modern. Dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan akan dilakukan penelitian ini adalah diharapkan peserta didik akan lebih mudah menerima mata pelajaran yang disampaikan. Mengetahui respon peserta didik yang diberikan dengan adanya google classroom yang telah dibuat diharapkan mampu meningkatkan daya tarik serta minat pada proses belajar. Disini guru berperan penting untuk mengontrol efisiensi dan efektivitas dalam penyampaian informasi serta komunikasi. Sebagai pendidik, media pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan karena media adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan isi materi pembelajaran dalam bentuk yang tersusun rapi. Sehingga materi yang akan disampaikan berisi poin-poin yang penting untuk diharapkan lebih jelas, interaktif dan mudah dipahami. Peserta

didik dapat mengembangkan prestasi mereka baik secara kognitif,afektif, maupun psikomotorik [7]. Diharapkan melalui penelitian yang kami lakukan, media pembelajaran google classroom dapat menciptakan dorongan pola pembelajaran sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Mengenal berbagai macam media pembelajaran beserta dengan fungsi media pembelajaran tersebut akan memberikan fleksibilitas pendidik dalam memilih media sesuai dengan pembelajarannya, pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan kualitas belajar dan proses pembelajaran peserta didik [8].

METODE

Pada penelitian ini diterapkan kategori pengembangan yakni aplikasi dan perangkat pembelajaran Al-Qur'an Hadits dikembangkan dengan bantuan dari para ahli. Tahap pengembangan (Developing) perangkat pembelajaran terbagi dalam empat tahap yaitu, Define (Pendefinisian), Design (Desain), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran) namun pada penelitian ini disederhanakan menjadi tiga tahapan. Adapun tiga tahapan pengembangan aplikasi pembelajaran classroom yaitu, Define (Pendefinisian), Design (Desain), Develop(Pengembangan). Realisasi dari tahapan tersebut diantaranya: Pertama, Tahap Define (Pendefinisian). Pada tahap ini ditentukan tujuan penelitian dan mendefinisikan materi yang akan dikembangkan. Kedua, Tahap Design. Pada tahap ini dilakukan modifikasi pada google classroom dan perangkat pendukung pembelajaran sehingga didapatkan instrumen penelitian. Ketiga, Tahap Develop. Pada tahap ini dilakukan pembaruan dan inovasi pada google classroom dan perangkat pembelajaran pendukungnya yang akan direvisi oleh ahli serta diuji coba. Prosedur pengembangan google classroom dan perangkat pembelajaran ini menggunakan model pengembangan Four-D namun disederhanakan sehingga menjadi Three-D yakni, pendefinisian, perencanaan dan pengembangan. Adapun bagan rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1: Bagan Rancangan Penelitian

Keterangan :

Z : Sampel Kelas IX MTs Islam Pati mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

X : Perlakuan pre-test pembelajaran Al-Qur'an Hadits tanpa bantuan google classroom.

Y : Perlakuan post-test pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan bantuan google classroom.

Populasi pada penelitian ini terdiri dari 15 siswa, berlokasi MTs Islam Pati di Jalan Pratomo Raya, Rendole, Muktiharjo, Pati. Subjek penelitian siswa kelas IX yang akan menjadi kelas sampel uji coba.

Metode Analisis Data

Sebelum melakukan uji coba, kondisi awal peserta didik kelas sampel perlu diketahui terlebih dahulu. Data yang digunakan pada penentuan kondisi awal siswa yakni menggunakan nilai pre-test. Data pre-test kemudian dihitung melalui pengujian kesamaan rata-ratanya. Rancangan google classroom dan perangkat pembelajaran yang telah dibuat kemudian dilakukan penilaian oleh validator ahli, terdiri dari dua validator.

Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang dibantu dengan google classroom dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional diketahui berdasarkan perbandingan nilai di awal (pre-test) dan nilai di akhir (post-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1.1. Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap pendefinisian bertujuan untuk menetapkan titik awal segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Menemukan batas-batas konten pembelajaran adalah tujuan dari praktik ini. Dan kegiatan ini beberapa hal yang meliputi diantaranya tahap definisi yaitu analisis dari awal sampai akhir, menganalisis siswa, dan rumusan tujuan pembelajaran.

- **Hasil Analisis Awal – Akhir**

Hasil analisis diawali dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dengan melakukan pengujian tertulis sebelum dan sesudah pembelajaran. Dari hasil observasi dan pengujian tertulis sebelum dan sesudah pembelajaran tersebut ditemukan dua masalah penting, yaitu; (1) sarana pembelajaran yang tidak memadai, (2) proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan adalah proses pembelajaran seperti kebiasaan sebelumnya yaitu menerangkan, memberi contoh namun tidak menggunakan media visual dan mengerjakan latihan soal, serta tugas;

- **Hasil Analisis Siswa**

Analisis dilakukan dengan mengamati kemampuan pemahaman awal siswa, mengamati konsentrasi siswa dalam belajar, dan memperhatikan proses pengerjaan soal.

- **Hasil Analisis Tugas**

Analisis tugas dilakukan dengan mengerjakan soal sebelum dan sesudah melihat media pembelajaran. Soal – soal yang telah dibuat bertujuan untuk mendapatkan respon siswa dalam perkembangan pemahaman materi tersebut.

1.2. Tahap Perancangan

Dalam penelitian ini tahap perancangan merupakan bagian terpenting dari semua bagian tahapan media pembelajaran yang disusun. Sehingga, penyusunan media pembelajaran dilakukan pada tahap ini untuk penelitian. Dalam tahap perancangan ini memiliki empat langkah, yaitu:

- **Penyusunan Soal**

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi diperoleh soal yang dijabarkan dalam tujuan pembelajaran. Soal tersebut merupakan soal kemampuan peningkatan pemahaman siswa tentang materi Al – Quran hadits.

- **Pemilihan Media**

Proses awal pendefinisian dengan melakukan analisis ditetapkan bahwa dengan bantuan media google classroom yang akan digunakan dalam model pembelajaran . Untuk mendukung media tersebut diperlukan media pembelajaran yang inovatif seperti power point, word, video, audio, dan lain – lain. Selain itu juga terdapat latihan yang berupa lembar soal.

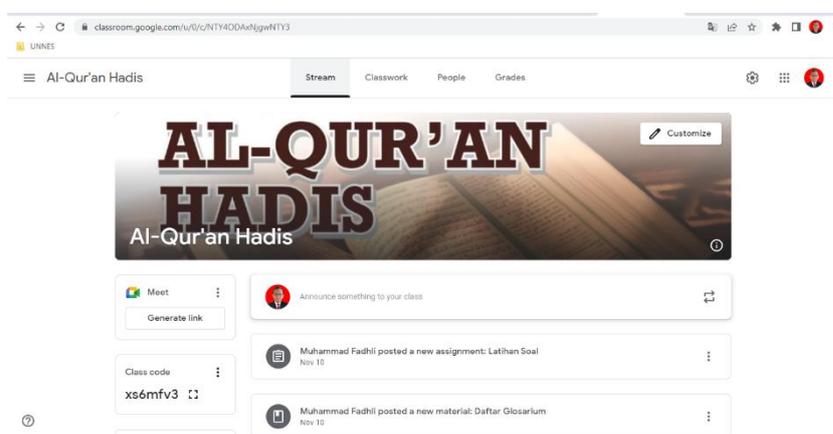
1.3. Tahap Pengembangan

Dengan melihat kriteria paling penting dipakai atau tidaknya suatu pengembangan media adalah dengan melihat hasil validasi dari ahli materi dan ahli media. Validasi dilaksanakan dengan untuk mendapatkan saran perbaikan dan penilaian dari para Ahli. Saran dari para ahli tersebut digunakan untuk landasan terkait penyempurnaan pengembangan media pembelajaran yang telah dibuat.

Dari hasil validasi terdapat hal yang perlu evaluasi diantaranya adalah capaian dan tujuan pembelajaran, panduan belajar, diagram alur runtutan materi, dan glosarium. Beberapa hal yang dievaluasi tersebut adalah aspek yang belum tercantum pada media pembelajaran.

1.4. Hasil Pengembangan

Pada media yang dikembangkan dengan menggunakan google classroom, sesuai dengan masukan para ahli sehingga diperoleh prototype akhir. Dengan menambahkan capaian dan tujuan pembelajaran, panduan belajar, diagram alur runtutan materi, dan glosarium pada google classroom tersebut. Hasil dari tahap pengembangan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2: Tampilan Beranda

2. Pembahasan

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran, materi dapat tersampaikan lebih jelas dan menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran [9]. Dengan media pembelajaran dapat meningkatkan potensi belajar siswa serta memungkinkan siswa dapat belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dimanapun dan kapanpun [10]. Pada penilaian model pembelajaran menggunakan bantuan media Google Classroom bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran lebih mudah diterima siswa memahami konsep dan materi pelajaran dengan baik. Data perhitungan hasil penelitian dengan mengambil sampel satu kelas yang terdapat 15 siswa. Secara keseluruhan rata – rata nilai siswa sebesar 32 untuk pre-test dan nilai post test 57,3. Terdapat peningkatan rata-rata nilai dari pre test dan post test yaitu sebesar 2,53%.

Table 1: Rata-Rata Hasil latihan Soal

No	Soal	Nilai Rata-Rata
1.	Pre Test	34
2.	Post Test	57,3
3	Selisih	25,3

Maka respon siswa tergolong positif. Untuk respon dari guru pengampu baik, dengan adanya media pembelajaran Google Classroom guru tersebut lebih efektif dalam mengajar. Pada Google Classroom dapat memfasilitasi proses kegiatan belajar mengajar yang memuat dalam beraneka ragam visual dan audio, kemudian dapat dilakukan kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas serta media ini memuat penanaman karakter kemandirian. Materi pembelajaran merupakan point penting dalam pengembangan media pembelajaran.

Perangkat pembelajaran dengan bantuan Google Classroom, sebelum langsung diuji di dalam kelas yang diberikan soal ujian terlebih dahulu yang hasilnya diperoleh dalam bentuk data pengamatan kemampuan siswa dan angket respon siswa yang berupa pre-test disimpulkan sebagai hasil uji kepraktisan. Kemudian untuk uji peningkatan ditunjukkan dengan nilai rata – rata post test setelah menggunakan media pembelajaran Google Classroom nilai melebihi dari rata – rata sebelumnya. Hasil analisis data menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas lebih baik serta respon siswa juga tergolong baik. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat langsung digunakan karena sudah memenuhi kriteria praktis. Hasil dari proses uji coba media pembelajaran tersebut yaitu: (1) rata – rata nilai akhir yang mendapat perlakuan lebih baik dari rata – rata sebelumnya, (2) terdapat peningkatan sikap kemandirian pada prestasi siswa yang menjadi pengaruh positif, (3) terdapat peningkatan kemampuan pemahaman siswa. yang menjadi pokok masalah proses pembelajaran. Media pembelajaran Google classroom mencapai ketiga kriteria tersebut. Sehingga menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut memberi pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman siswa. Model pembelajaran Informatika memiliki strategi yang dirancang oleh guru mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, tetapi juga pada materi pembelajaran dan sumber belajar menurut Jones dkk, 2014.

SIMPULAN

Pada penelitian yang telah dilakukan yaitu Pengembangan Media Pembelajaran Informatika menggunakan Google Classroom pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Islam Pati diperoleh kesimpulan bahwa siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran ketika guru menggunakan bahan ajar yang menarik. Penggunaan gaya pembelajaran Google Classroom telah dikembangkan dengan berbagai fitur yang mempermudah pengguna dalam mengaksesnya dan dibuktikan melalui hasil validasi dari para ahli. Perangkat pembelajaran dengan bantuan Google Classroom berdasarkan hasil uji kepraktisan, yaitu hasilnya diperoleh dalam bentuk data pengamatan kemampuan siswa dan respon siswa.

Penggunaan media pembelajaran Google Classroom dinyatakan praktis dan mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar mengajar guru maupun siswa yaitu : a) Hasil perhitungan rata-rata nilai akhir meningkat dari rata-rata sebelumnya pada proses pembelajaran dengan Google Classroom, rata-rata nilai siswa meningkat dari 32 untuk pre-test menjadi 57,3 secara keseluruhan, yang menunjukkan bahwa tanggapan siswa baik. Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari guru pendamping positif, dan efektivitas mengajar guru meningkat dengan bantuan media belajar Google Classroom. b) Pembelajaran menggunakan media Google Classroom dinyatakan efektif yaitu dengan sikap kemandirian yang positif berdampak pada prestasi belajar siswa, c) Media pembelajaran Google Classroom memberikan pengaruh positif kemampuan siswa dalam pemecahan masalah meningkat. Dengan terpenuhinya ketiga syarat tersebut, maka proses pembelajaran dengan media Google Classroom menjadi efisien dan adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1).
- [2] Bali, M. M. E. I. (2019b). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning. *Tarbiyatuna*, 3(1), 29-40.
- [3] Bali, M. M. E. I., Zuhri, R. A. A., & Agustini, F. (2019). RAGAM MEDIA PEMBELAJARAN: Desain Produksi dan Implementasinya di Madrasah Ibtidaiyah. *Pustaka Nurja*. <https://doi.org/9786025318894>
- [4] Kuswanto, J. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Desain Grafis kelas X. *Dutic*, 6(2), 79-84.
- [5] Marzal, J. (2013). Pengembangan Skill dan Kompetensi TIK Guru Matematika dan IPA Kota Jambi Melalui E-Tutorial Berbasis Kebutuhan Guru (Teacher's Need). *Jurnal Tekno-Pedagogi*, 3(1).
- [6] Nuryani, P. (2015). The Application of Cooperative Learning Model in Pedagogic Course. *EDUTECH*, 14(1), 68-86.
- [7] Pusanda Hatta, A. A. P. E. S. W. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Routing Statis. *Ilmiah Edutic*, 6(1), 33-38.
- [8] Qurrohman, M. T., Sungkar, M. S., & Abidin, T. (2019). Pengembangan Aplikasi Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Android. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 475-513.
- [9] Rosadi, M. E., & Purnomo, I. I. (2018). Rancang Bangun Media Pembelajaran Seni Dan Budaya Suku Banjar Berbasis Augmented Reality. *Jurnal JTIULM*, 3(2), 53-58.
- [10] Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*, 23-27.